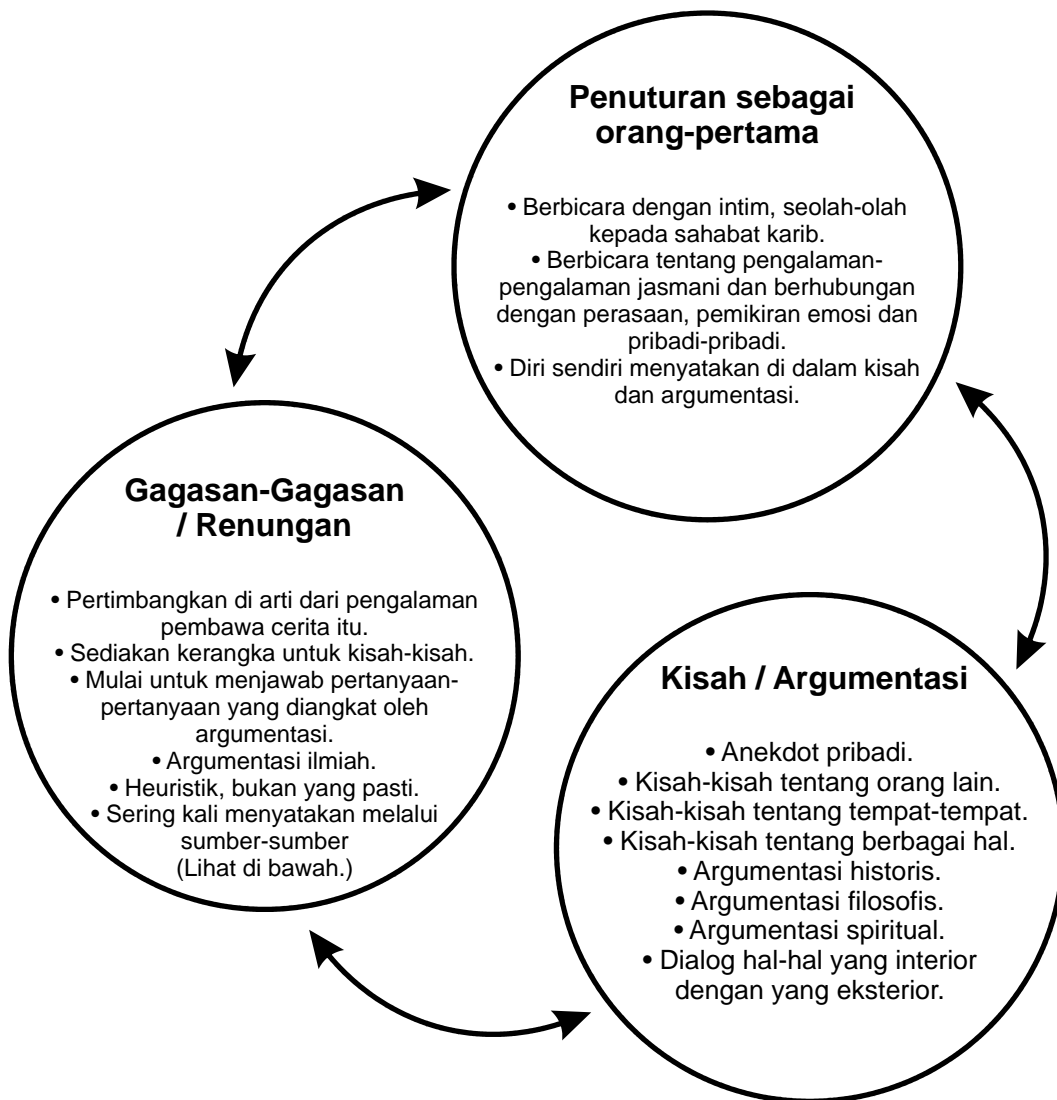


## Unsur-unsur Esai Populer



Sumber-sumber : naskah, grafik, piktoral; dialog kutipan, penyamaan, diagram; yang mendukung, membantah, ironis.

# Alur/plot Dasar Esai

## Plot 1: Tinjauan ulang

Tinjauan ulang mulai dengan karya orang lain dan mengembangkan satu set gagasan-gagasan dan naratif yang berangkat dari karya itu.

## Plot 2: Pengembaraan / Perjalanan melintasi Pikiran

Pengembara mulai dengan sedikit pengalaman pribadi dan mengembangkan satu set gagasan dan naratif yang berangkat dari pengalaman-pengalaman itu.

## Plot 3: Meditasi

Meditasi mulai dengan satu gagasan abstrak atau kiasan dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, literatur, dan obyek-obyek konkrit.

## Plot 4: Daftar

Daftar mulai dengan satu rangkaian obyek, kisah-kisah, atau gagasan-gagasan dan menyatukannya melalui beberapa gagasan pokok atau pola.

## Beberapa Struktur Logika Esai

Logika	Keterangan	Metafora
<b>Argumentatif atau Retorikal</b>	Pendapat didasarkan pada pengembangan suatu prinsip atau rangkaian dari prinsip-prinsip. Ia bersandar pada struktur-struktur logika klasik, seperti silogisme, hubungan sebab akibat (kausalitas), dan asas pengecualian. Artikel akademis merupakan suatu versi dari jenis ini dibatasi dengan bukti empiris dan suatu pengecualian perspektif pribadi.	Esai adalah perdebatan atau persuasi.
<b>Naratif</b>	Naratif adalah kisah-kisah. Dalam satu esai, pelaku utama dari kisah itu bisa seseorang, seperti dalam fiksi, atau mungkin saja satu gagasan. Esai-esai filosofis sering tersusun di sekitar gagasan-pelaku-utama.	Esai adalah cerita
<b>Metonimik atau Asosiatif</b>	Metonymy (kata Yunani untuk “perubahan nama”) adalah permisalan dimana sesuatu dipertukarkan dengan sesuatu yang berhubungan erat dengannya. “Pena itu lebih hebat dibanding pedang” bermakna, secara metonimik, bahwa kata yang tertulis adalah lebih kuat dari tindakan militer. Metonimi dapat diperluas sebagai struktur dari suatu keseluruhan.  Logika asosiatif berhubungan dengan hal ini, hanya saja dalam derajat yang lebih rendah dibandingkan, metonimi. Hal ini bisa merupakan struktur arus-kesadaran berdasar pada pengalaman sensorik atau intelektual. Ia dapat meliputi kesenjangan-kesenjangan dalam logika.	Esai itu adalah perenungan atau “mencerna kunyahanmu”. (Bayangkan memiliki beberapa perut dalam otak Anda untuk mencerna penginderaan dan pengalaman intelektual.)
<b>Ekspositori</b>	Eksposisi, seperti disiratkan namanya, menyingkapkan atau menjelaskan suatu struktur kompleks yang membutuhkan penjelasan. Esai ekspositori akademis adalah suatu versi dari gaya ini, dibatasi dengan peraturan yang tegas tentang pembuktian. <i>Review</i> /tinjauan merupakan suatu versi yang lebih fleksibel dari gaya ini yang boleh memasukkan retorika dan narasi.	Esai adalah penyingkapan
<b>Lirik</b>	Lirisme memusatkan diri pada ungkapan yang indah dari emosi personal, seolah-olah ia merupakan nyanyian panjang.	Esai adalah nyanyian
<b>Hibrida</b>	Suatu kombinasi dari satu atau lebih gaya-gaya tersebut.	Esai adalah eksperimen
<b>Laporan</b>	Esai merupakan suatu arsip untuk informasi yang telah dipahami.	Esai adalah kontainer informasi